

**PENGARUH MEDIA KARTU KATA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH
DASAR**

Wanda Meisya Azizah Santi¹, Bahauddin Azmy²

Universitas PGRI Adibuana Surabaya

E-mail: santiwanda72@gmail.com¹, bauauddin@unipasby.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-07-31

KATA KUNCI

kemampuan membaca permulaan,
penggunaan media kartu.

A B S T R A K

Studi ini didasari oleh adanya kesulitan pada membaca permulaan. Tujuan dari studi ini ialah untuk mengevaluasi dampak penggunaan media kartu kata pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I serta untuk mengeksplorasi kegiatan pembelajaran dengan mempergunakan media kartu kata dalam memberi peningkatan kemampuan membaca anak di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Studi ini mempergunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group. Sampel studi ini terdiri dari 28 siswa kelas IA serta 28 siswa kelas IB. Pengumpulan data dijalankan melalui tes kemampuan membaca permulaan. Analisa data mempergunakan statistik deskriptif dalam mengukur nilai tengah seperti rata-rata, median, serta modus. Analisa statistik inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta uji T. Metode pengumpulan data pada studi ini ialah melalui tes. Hasil studi memperlihatkan adanya dampak media kartu kata pada kemampuan membaca permulaan. Hal itu dibuktikan dengan nilai sig (sig. 2-tailed) pada uji-t senilai 0,017, yang lebih tinggi dari taraf sig 0,05, sehingga H0 diterima dengan cara signifikan. Dalam pengujian perbedaan rata-rata nilai akhir kemampuan membaca permulaan siswa, mempergunakan uji 2 pihak dengan nilai sig 0,005, oleh karenanya H0 ditolak. Ini berarti ada perbedaan nilai akhir kemampuan membaca permulaan diantara siswa yang mempergunakan media kartu kata dengan siswa yang tidak mempergunakan media itu.

A B S T R A C T

Keywords: *beginning reading skills, use of word card media.*

This research was initiated due to the challenges faced in early reading. The aim of this study is to evaluate the effect of using word card media on the initial reading skills of first-grade students and to assess the implementation of learning with word card media in improving these skills at SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. The research employs a quantitative experimental method with a Nonequivalent Control Group design. The study's sample consisted of 28 students from class I-A and 28 students from class I-B. Data collection involved using a test to assess initial reading ability. Data analysis employed descriptive statistics to determine the mean, median, and mode, along with inferential statistics, including tests for normality, homogeneity, and the T-test. The method used for data collection in this study was a test. The results indicated that word card media influenced initial reading ability. This is evident from the significance value (sig. 2-tailed) obtained through the T-test, which is 0.017, less than the significance level of 0.05, thus rejecting the null hypothesis (H_0) significantly. To test the difference in the average final scores of students' beginning reading abilities between two groups, the null hypothesis (H_0) is rejected because the significance value is 0.005. This indicates a significant difference in the final scores of students' beginning reading abilities between those who used word card media and those who did not.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha untuk membantu manusia mencapai kehidupan yang lebih bermakna, secara individu ataupun kelompok. Adapun Sebagai suatu proses, tentunya pendidikan membutuhkan sistem yang baik serta stabil, serta tujuan yang baik supaya arah yang hendak dicapai bisa lebih mudah diraih.

Dari berbagai perspektif tentang fungsi serta tujuan pendidikan, terlihat jelas jika di Indonesia, pendidikan diutamakan untuk menghasilkan masyarakat yang berkualitas, beriman, serta taqwa terhadap tokoh yang berwibawa, serta pengetahuan yang baik serta adanya rasa kebangsaan. Melalui pendidikan, masyarakat umum bisa menjalankan transformasi masyarakat, membangun etos kerja, membangun sistem kontrol sosial, serta kegiatan terkait lainnya.

Belajar ialah suatu proses di mana seseorang yang awalnya tidak mengetahui sesuatu bisa memberi peningkatan pengetahuannya, memberi peningkatan keterampilannya, serta menjadi lebih baik. Ini termasuk kewajiban bagi setiap individu, meskipun prosesnya tidak selalu berjalan mulus, terkadang sulit untuk memahami hal-hal yang dipelajari.

Kemahiran membaca pada siswa kelas I bisa ditingkatkan secara signifikan dengan latihan intensif mempergunakan metode yang tepat. Salah satu metode efektif untuk memberi peningkatan kemampuan dasar membaca siswa kelas I ialah dengan mempergunakan metode kartu kata. Metode ini memiliki keunggulan dalam membantu

anak-anak memulai membaca tanpa perlu mengeja huruf demi huruf, yang secara efektif mempercepat proses pembelajaran mereka.

Siswa kelas 1, yang umumnya berusia antara 6 hingga 7 tahun, mengalami fase awal pembelajaran membaca yang dikenal sebagai membaca permulaan (Tjoe, 2012). Hal itu mengacu pada konsep jika siswa kelas 1 SD termasuk dalam kategori membaca permulaan (Ningsih & Purwandari, 2021). Membaca permulaan merujuk pada proses awal di mana simbol-simbol tertulis diubah menjadi bunyi, yang menjadi landasan penting dalam perkembangan bahasa melalui interaksi komunikasi yang beragam. Pengalaman komunikasi yang kaya ini mendukung kemampuan bahasa secara keseluruhan serta menjadi pondasi penting bagi kemampuan membaca lanjutan, karena membaca permulaan juga melibatkan pengenalan huruf (Utami, 2021).

Di beberapa sekolah, sering kali terjadi masalah di mana guru hanya menjalankan ceramah tanpa memberikan umpan balik, yang berarti mereka hanya menulis di papan tulis tanpa mempergunakan metode pembelajaran kreatif ataupun beragam. Akibatnya, siswa memiliki keterampilan membaca yang masih minim, yang mengakibatkan mereka kesulitan mengingat serta memahami kosakata, lambang, serta simbol-simbol tertentu. Oleh karenanya, penting untuk mempergunakan media pembelajaran yang bisa memberi peningkatan keterlibatan serta kegembiraan siswa pada proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan lebih efektif.

Sesuai dengan pengamatan di sekolah pada tanggal 12 Desember 2023, ditemukan jika masih ada banyak anak kelas 1 yang merasa kesulitan untuk memulai membaca. Di kelas 1A, 15 dari 28 siswa belum memiliki kemampuan membaca yang memadai, sementara di kelas 1B, jumlahnya mencapai 12 dari 28 siswa. Proses pembelajaran di kelas saat ini cenderung mengandalkan metode konvensional dengan ceramah sebagai pendekatan utama, serta minimnya penggunaan media pembelajaran. Umumnya, guru meminta murid bergantian dalam membaca bacaan dari buku paket mereka, di mana satu siswa membaca serta sisanya mendengarkan. Pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi ini bisa menyebabkan kejenuhan pada siswa yang masih belajar membaca, mengurangi semangat mereka dalam kegiatan membaca, serta berpotensi menurunkan hasil belajar mereka.

Melihat situasi itu, studi ini dijalankan dengan tujuan memberi peningkatan kemampuan membaca permulaan mempergunakan media kartu kata. Media ini dirancang guna menjadi alat pembelajaran yang edukatif serta menarik bagi siswa. Kartu kata itu dilengkapi dengan gambar yang menarik serta tulisan yang jelas serta tebal, sehingga anak-anak lebih mudah memahaminya. Disisi lain, media ini juga efektif dalam menyoroti pokok masalah karena gambar yang dipergunakan bersifat konkret serta mudah dipahami. Dengan mempergunakan kartu kata ini, siswa bisa memberi peningkatan kemampuan membaca mereka secara menyenangkan melalui pembelajaran bermain. Kartu ini terbuat dari kertas foto yang diubah gambar serta tulisannya mempergunakan aplikasi Canva. Setiap kartu memuat kata-kata yang relevan dengan lingkungan sekitar anak, dilengkapi dengan gambar-gambar seperti binatang, buah-buahan, ataupun benda-benda sehari-hari.

Setelah mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merasa terdorong untuk menyelidiki lebih dalam tentang dampak penggunaan media kartu kata pada kemampuan membaca awal pada siswa kelas I di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya pada tahun ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan mempergunakan metode eksperimen semu serta desain studi posttest - Only Control Design. Studi dijalankan pada 56 siswa kelas I di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya pada tahun ajaran 2023/2024. Teknik sampling yang dipergunakan ialah sampling jenuh, di mana semua 56 siswa dari populasi menjadi sampel. Siswa dibagi menjadi dua kelompok: kelas IA selaku kelompok kontrol berjumlah 28 siswa, serta kelas IB selaku kelompok eksperimen berjumlah yang sama, yakni 28 siswa. Data yang dikumpulkan untuk studi ini meliputi tes, observasi, serta dokumentasi. Tes dijalankan pada dua kelompok, yakni kelas kontrol serta kelas eksperimen, yang menerima perlakuan mempergunakan media kartu kata. Tujuan dari penggunaan media ini ialah untuk mengevaluasi keterampilan peserta didik dalam membaca karangan narasi. Teknik analisa data yang diterapkan mencakup statistik deskriptif, seperti menghitung pada nilai rata-rata, median, serta modus. Disisi lain, dijalankan juga analisa statistik inferensial, yang melibatkan tes normalitas, tes homogenitas, serta uji T. Pengolahan data dijalankan mempergunakan perangkat lunak SPSS 20, dengan rumus uji normalitas sebagai berikut:

Chi Kuadrat (χ^2) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{fh} (f_0 - f_h)$$

keterangan :

χ^2 : harga chi kuadrat

f_h : frekuensi harapan

f_0 : banyaknya siswa yang memperoleh nilai

Berikut rumus uji T :

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum \chi^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

T : nilai t-hitung

Md : mean dari perbedaan pr- tes dengan post-test (post tes-pre test)

X_d : deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\chi^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Studi dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Desember 2023 di SDN SUMUR WELUT III/440 Surabaya, di tahun ajaran 2023/2024. Studi ini fokus pada satu kelas yang terdiri dari kelas IA sebagai kelas kontrol serta kelas IB sebagai kelas eksperimen. Studi mempergunakan Tes dengan post-test sebagai alat pengukuran. Temuan studi memperlihatkan jika sebagian besar siswa di kelas IA serta kelas IB SDN Sumur Welut III/440 Surabaya masih mengalami kesulitan dalam membaca.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempergunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov dijalankan untuk mengevaluasi distribusi data. Jika nilai sig yang didapat dari uji itu lebih besar dari 0.05, maka bisa diambil simpulan jika data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari ataupun sama dengan 0.05, adapun data dianggap tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemampuan membaca permulaan	kelas eksperimen	.169	28	.038	.920	28	.034
	kelas kontrol	.113	28	.200*	.961	28	.367
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 1. memperlihatkan jika hasil uji pada post-tes memperlihatkan nilai 0,038 serta 0,200, yang lebih tinggi daripada nilai sig α (0,05). Disisi lain, didapat nilai sig senilai 0,034 serta 0,367 untuk masing-masing data itu. Ini mengindikasikan jika semua data memperlihatkan distribusi yang normal, khususnya posttest untuk variabel kemampuan membaca permulaan.

Tabel 2. Hasil Uji Linear antara penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan

ANOVA					
Kemampuan Membaca Permulaan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	236.161	1	236.161	6.109	.017
Within Groups	2087.393	54	38.655		
Total	2323.554	55			

Sumber: Output SPSS 20

Dari Tabel 2. terlihat jika nilai sig (0,17) lebih tinggi dari tingkat sig yang umum dipergunakan (0,05). Temuan ini mengindikasikan jika tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik diantara penggunaan dari media kartu kata serta kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh karenanya, dari penjelasan itu bisa diambil simpulan jika tidak terdapat bukti yang memadai untuk memberi dukungan terdapat hubungan linear diantara penggunaan media kartu kata bergambar serta kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Membaca Permulaan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.590	1	54	.213

Sumber: Output SPSS 20

Sesuai dengan Tabel 3. meskipun nilai sig ialah 0,213 yang lebih tinggi dari level sig 0,05, nilai F hitung yang senilai 1,590 memperlihatkan jika tidak terdapat cukup bukti untuk menolak asumsi homogenitas varians dalam data studi ini.

3. Uji T

Sesuai dengan data statistik, nilai sig (2-tailed) senilai 0,017 memperlihatkan jika signifikansi data itu lebih rendah dibandingkan taraf signifikansi α ($0,017 < 0,05$). Oleh karenanya, hipotesa bisa diterima. Selanjutnya, berikut ialah hasil uji T Independent Sample untuk nilai post-test diantara kelas kontrol serta kelas eksperimen.

Tabel 4. Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Kemampuan membaca permulaan	Equal variances assumed	1.590	.213	-2.472	54	.017	-4.107	1.662	-7.439	-.776
	Equal variances not assumed			-2.472	51.346	.017	-4.107	1.662	-7.443	-.772

Sumber : Output SPSS 20

Tabel 4. memperlihatkan jika nilai probabilitas $< 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca awal siswa antara kelas yang mempergunakan papan tulis serta kelas yang mempergunakan media kartu kata. Contohnya, jika ditemukan nilai t hitung senilai -2,472, ini memperlihatkan jika hasil ini secara statistik signifikan.

b) Pembahasan

Studi ini meneliti bagaimana pengimplementasian media kartu kata mempengaruhi kemampuan membaca awal siswa kelas I di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya selama tahun ajaran 2023/2024. Subyek studi terdiri dari 56 siswa kelas I di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

Sesuai dengan data dari studi yang dijalankan di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya, kelas 1A selaku kelompok kontrol dengan jumlah 28 siswa serta kelas 1B selaku kelompok eksperimen dengan jumlah 28 siswa, bisa diambil simpulan jika penggunaan media kartu kata memberi dampak pada kemampuan membaca permulaan. Analisa terhadap tes keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia memperlihatkan jika kedua kelompok itu homogen, menandakan distribusi nilai mereka normal serta memiliki variasi yang tidak signifikan sebelum perlakuan diberikan kepada siswa.

Penggunaan media pembelajaran seperti kartu kata bisa merangsang pikiran siswa dengan cara membantu memberi peningkatan konsentrasi serta ketelitian saat belajar. Disisi lain, penggunaan media ini juga membantu mengurangi kejenuhan siswa, yang pada gilirannya mendukung pengembangan ide-ide dalam menulis karangan narasi. Khususnya pada konteks pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan membaca menjadi fundamental yang harus dikuasai siswa. Sebagai bagian dari penelitian, salah satu kelas diberikan kartu kata sebagai media, sementara kelas lainnya tidak mempergunakan media itu sebagai kontrol.

Dua teknik analisa data yang dipergunakan mencakup pengolahan data mempergunakan statistik deskriptif untuk mengevaluasi kemampuan membaca awal siswa setelah menerapkan media kartu kata, sementara statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesa terkait dengan hal itu. Uji normalitas pertama dijalankan mempergunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memverifikasi distribusi normal dari data, yang memperlihatkan jika data itu memenuhi syarat distribusi normal karena jumlah

sampelnya lebih dari 50. Uji kedua, yakni uji linearitas mempergunakan tabel ANOVA, memperlihatkan jika terdapat hubungan linear yang signifikan diantara variabel yang diamati. Uji hipotesa dijalankan mempergunakan analisa statistik inferensial dengan memakai uji paired samples test dalam mengevaluasi tingkat signifikansi (2-tailed) dari data yang dikumpulkan dari kelas. Hasil uji hipotesa memperlihatkan jika ada dampak yang signifikan diantara kemampuan membaca awal serta penggunaan media kartu kata pada proses pembelajaran. Nilai sig (2-tailed) yang tercatat ialah 0,017. Artinya, signifikansi nilai ini lebih rendah daripada taraf sig α yang ditentukan ($0,017 < 0,05$), sehingga hipotesa bisa diterima. Dari hasil studi ini, bisa diambil simpulan jika penggunaan media kartu kata berdampak secara positif pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

Hasil analisa memperlihatkan jika penggunaan media kartu kata memberi dampak pada kemampuan membaca awal. Studi ini menemukan jika pada awalnya, beberapa siswa enggan ataupun tidak fokus selama pembelajaran. Namun, dengan penggunaan media kartu kata, terlihat adanya peningkatan di mana siswa mulai aktif serta berpartisipasi secara konsisten pada proses pembelajaran membaca.

Secara teoritis hal itu sejalan dengan pendapat Menurut (Muyasaroh & Mas'udah, 2017) jika Media kartu kata ialah kartu permainan yang dipergunakan untuk mempercepat pengenalan kata-kata, merangsang pemikiran siswa agar lebih menerima informasi dengan cepat, serta sangat efektif dalam membantu anak-anak belajar membaca sejak usia dini serta mengenal huruf. Selanjutnya menurut (Sari et al., 2022) Kartu kata bertujuan untuk melatih pengembangan ide dengan mempergunakan kartu kata, memberi peningkatan keterampilan siswa. Hasil studi memperlihatkan jika jumlah siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan meningkat. Disisi lain, siswa lebih aktif serta mampu menginterpretasikan media kartu kata dengan lebih mudah, yang memotivasi mereka untuk lebih berani dalam berpartisipasi. Proses pembelajaran yang menyenangkan juga mengurangi gangguan di kelas selama pembelajaran berlangsung.

Hasil studi itu secara empiris konsisten dengan temuan sebelumnya yang dijalankan oleh Mawarni (2022), yang memperlihatkan jika media kartu baca memberi dampak pada kemampuan membaca awal. Ini menyiratkan jika pembelajaran yang kurang efektif selama masa pandemi berdampak pada kesulitan siswa dalam membaca awal setelah satu semester pembelajaran. Kemudian didukung studi yang dijalankan oleh (Mastari Ramadhani, 2022) mengemukakan jika Kartu kata sebagai media pembelajaran telah terbukti efektif dalam memberi peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas I. Pada studi ini, penggunaan kartu kata tidak hanya membantu guru pada proses pengajaran tetapi juga secara signifikan memberi peningkatan prestasi belajar siswa. Dikarenakan siswa sekolah dasar cenderung belajar lebih baik melalui metode bermain, penggunaan kartu kata menjadi solusi yang ideal bagi guru untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif serta efektif. Selanjutnya menurut (Muyasaroh & Mas'udah, 2017) Media kartu kata ialah alat permainan yang dipergunakan untuk menampilkan kata-kata secara cepat guna merangsang otak siswa agar lebih responsif terhadap informasi yang disajikan. Teknik ini terbukti sangat efektif dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar membaca serta huruf kepada anak usia dini. Studi terbaru mengonfirmasi jika penggunaan media kartu kata memiliki dampak positif yang signifikan pada kemampuan membaca siswa, sesuai dengan penemuan yang sebelumnya telah diuji oleh Prasetya. Oleh karenanya, mengimplementasikan media kartu kata dalam pembelajaran bisa secara nyata memberi peningkatan kemampuan membaca siswa yang menikmati kegiatan membaca dengan cara ini.

Secara mendasar, penggunaan media kartu kata mempermudah siswa dalam belajar, membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Penggunaan media ini memberi peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempergunakan media kartu kata dalam menyusun materi pembelajaran mereka. Disisi lain, media kartu kata menciptakan atmosfer kelas yang menyenangkan, mengurangi ketegangan siswa, serta memungkinkan mereka untuk belajar dengan lebih efektif. Akibatnya, kegiatan pembelajaran yang menarik bisa mempertahankan minat siswa dalam belajar pada jangka waktu yang relatif lebih panjang.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, tujuan dari studi ini ialah untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media kartu kata pada hasil belajar anak di kelas eksperimen, dibanding kelas kontrol yang tidak mempergunakan media itu. Hasil studi memperlihatkan jika media kartu kata mempunyai dampak yang signifikan pada keterampilan membaca awal siswa kelas 1 di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya.

KESIMPULAN

Sesuai dengan studi serta analisa yang dijalankan, bisa diambil simpulan jika penggunaan media kartu kata memberi dampak signifikan pada keterampilan membaca awal siswa kelas 1 SDN Sumur Welut III/440 Surabaya. Temuan ini didukung oleh hasil uji-T yang menampakkan nilai Sig. (2-tailed) senilai 0,017, yang lebih rendah dari nilai sig 0,05. Oleh karenanya, bisa diambil simpulan jika hipotesa nol ditolak serta hipotesa alternatif diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(1980), 1349–1358.
- Mastari Ramadhani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SDN 104181 Sunggal Kanan. Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 1(1), 64–70. <https://doi.org/10.57251/tem.v1i1.445>
- Muyasaroh, S., & Mas'udah. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun Kb Sps Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang. PAUD Teratai, 6(3), 1–6.
- Ningsih, M., & Purwandari, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD melalui Metode KRSK berbantuan Media Papan Alur. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(3), 391-396.
- Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(4), 2556–2560.
- S. F. Mawarni, T. A. Rini, and M. Arafik, “Pengaruh Penerapan Media Kartu Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN,” J. Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidik., vol. 2, no. 10, pp. 974–995, Oct. 2022, doi: 10.17977/um065v2i102022p974-995.
- Tjoe, J. L. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. Vol. 7. Edisi 1 April 2013. Universitas Negeri Jakarta 556–2560. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/download/31/32>
- Utami, S., & Widayati, W. (2021). Pemberdayaan Guru Paud PPT Suramadu Melalui Pembelajaran Membaca Permulaan Metode Iqra Dengan Model Cbsa (Jurnal Abdiku): Jurnal Pe